
PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* KONTRIBUSI PEMERINTAH SERTA *FINANCIAL RESOURCES* TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA UMKM DI PASAR SENEN PURWAKARTA

Oleh :

Fitri

Akuntansi, STIE DR Khez Muttaqien

Email : Fitriwardana30@gmail.com

Ali Jamaludin

Akuntansi, STIE DR Khez Muttaqien

Rini Rostini

Akuntansi, STIE DR Khez Muttaqien

Articel Info

Article History :

Received 24 February - 2022

Accepted 24 March - 2022

Available Online 30 March - 2022

Abstract

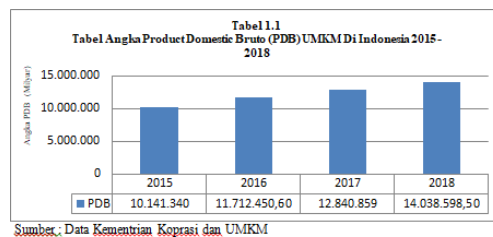
This study aims to determine the effect of Financial Literacy, Government Contribution and Financial Resources on Business Sustainability. The sampling technique used is saturated sampling, there are 23 MSME Suppliers in Pasar Senen, Household Industry sub-sector to be sampled. This research is a quantitative study using Multiple Linear Regression to test the hypothesis using SPSS 22. The results of this study indicate that partially there is a positive and significant effect of financial literacy on the business continuity of MSMEs, there is a positive and significant influence of the Government's Contribution to the Business Sustainability of MSMEs. and there is a positive and significant influence of Financial Resources on the Sustainability of MSMEs. And simultaneously Financial Literacy, Government Contribution and Financial Resources have a significant positive effect on the Business Continuity of MSMEs (which are suppliers) in the Purwakarta Senen Market.

Keywords :

*Financial Literacy,
Government Contribution,
Financial Resources,
Business Sustainability.*

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi sosial dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Peran sektor UMKM diyakini mampu menggerakkan perekonomian suatu negara (BoCarlsson, Zoltan J. Acs, David B, Audretsch, Pontus Braunerhjelm., 2009; Carter & Evans, 2010). Secara nyata UMKM menyumbang dalam mengurangi jumlah kemiskinan dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat (Admoko, 2017). UMKM juga berkontribusi terhadap Product Domestic Bruto (PDB) di Indonesia. PDB merupakan jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi pada suatu daerah tertentu. PDB merupakan alat ukur pertumbuhan ekonomi. Bisa dilihat dari tabel Pertumbuhan PDB UMKM di Indonesia dan PDB UMKM di Purwakarta berikut :



Pada Tabel 1.1 Menunjukkan bahwa pada tahun 2016 PDB Indonesia adalah 11.712.450,6 bertumbuh 15,5%, pada tahun 2017 PDB Indonesia bertumbuh 9,6%, pada tahun 2018 PDB Indonesia bertumbuh 9,3%. Setiap Tahunnya adanya pertumbuhan namun dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya mengalami penurunan.

Pada Tabel 1.2 Menunjukkan bahwa pada tahun 2016 PDB Purwakarta bertumbuh 8,5%, pada tahun 2017 PDB Purwakarta bertumbuh 6,8%, pada tahun 2018 PDB Purwakarta bertumbuh 7,9%. Pada tahun 2016 pertumbuhannya lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun berikutnya, namun pada tahun 2018 pertumbuhan naik meskipun tidak sebesar tahun 2016.

Pertumbuhan PDB pada UMKM di Purwakarta ini dapat mempengaruhi pertumbuhan PDB Indonesia. Oleh karena itu untuk mengembangkan UMKM agar dapat membangun pertumbuhan ekonomi sangatlah penting. Dalam mengembangkan UMKM tentunya harus menjaga Keberlangsungan

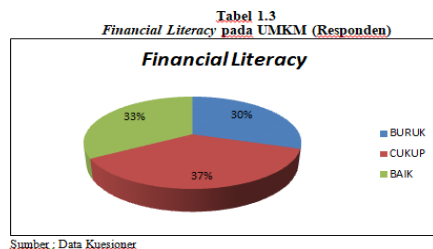
UMKM. Keberlangsungan UMKM adalah suatu keadaan atau kondisi usaha, dimana didalamnya terdapat cara-cara untuk mempertahankan, mengembangkan, dan melindungi sumber daya serta memenuhi kebutuhan yang ada didalam suatu industri usaha (Handayani, 2017).

Salah satu Resiko UMKM adalah

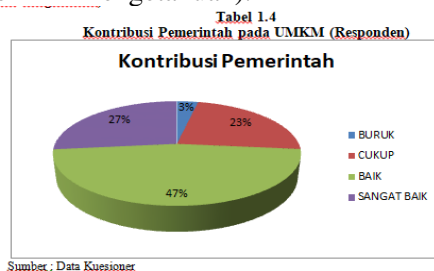
ketidakpastian keberlangsungan Usahanya (LPPI dan Bank Indonesia, 2015). Ketidakpastian UMKM disebabkan karena masih lemahnya kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan perusahaan (Tagg, 2015). Agar dapat menjaga Keberlangsungan UMKM maka pelaku UMKM harus dapat mengelola keuangannya. Dengan *Financial Literacy* atau Pengetahuan Keuangan UMKM dapat mengelola Keuangannya dengan baik dan terhindar dari masalah Keuangan serta dengan pengelolaan yang baik akan meningkatkan keberlangsungan UMKM. Sesuai dengan penelitian Aribawa, 2016 menyatakan bahwa pengelolaan keuangan sangat berkaitan dengan kemampuan literasi keuangan pelaku UMKM yang memadai akan meningkatkan keberlangsungan UMKM.

Pengembangan UMKM merupakan salah satu solusi terbaik untuk mengurangi pengangguran sekaligus mengurangi kemiskinan (Tambunan, 2012). Adanya usaha yang berbasis kerakyatan mendorong perekonomian dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan (Tagg, 2015). Dalam pengembangan UMKM tidak terlepas dari peran pemerintah yang aktif dalam pengembangan UMKM melalui Kebijakan-kebijakan program-program dan upaya yang terselenggara. Seperti pendanaan salah satu Upaya pemerintah adalah melalui Kementerian Dalam Negeri pada bulan Juni 2016 mencabut atau merevisi 3.143 Peraturan Daerah dan Pemerintah Kepala Daerah yang mayoritas menghambat investasi. Pemangkasan suku bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR). Suku bunga KUR diturunkan terhadap menjadi 12%, 9% dan kini hanya tinggal 7% (Prasetyo, 2019). Kemudian Pemberian bantuan pemasaran dan pelatihan. Menyelenggarakan berbagai edukasi kepada para pelaku UMKM ataupun masyarakat yang hendak terjun ke sektor UMKM. Pemerintah berperan sebagai Fasilitator dan Katalisator terhadap pengembangan UMKM. Selain *Financial Literacy* dan Kontribusi Pemerintah dalam Pengembangan UMKM, UMKM harus dapat mengambil keputusan untuk *Financial Resources*

atau Sumber dana. Menurut *Balancing Theory*, teori ini menekankan padakeseimbangan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Jadi sejauh manfaat lebih besar maka hutang akan ditambah, tetapi apabila pengorbanan hutang lebih besar maka hutang tidak boleh ditambah. Keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi dan penetapan tentang perimbangan pembelajaran yang terbaik atau sering disebut struktur modal optimal (Martono & Harjito, 2004). Berikut tingkat *Financial Literacy*, Kontribusi Pemerintah, *Financial Resources* dan Keberlangsungan Usaha UMKM yang menjadi Pemasok di Pasar Senen Purwakarta :

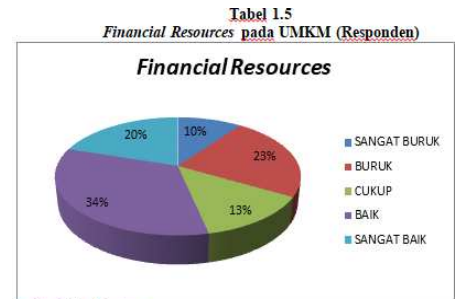


Berdasarkan tabel 1.3 diatas diketahui tingkat *Financial Literacy* ada 30% yang terkategori *Not Literate* (Tidak Memiliki Pengetahuan), 37% terkategori *Less Literate* (Kurang Pengetahuan) dan 33% *Sufficient Literate* (Cukup Memiliki Pengetahuan).



Berdasarkan tabel 1.4 diatas diketahui tingkat Kontribusi Pemerintah ada 3% yang terkategori Buruk artinya tidak tahu banyak mengenai program pemerintah dan tidak dapat memanfaatkan program yang dibuat pemerintah, 23% terkategori Cukup artinya mengetahui program pemerintah dan dapat memanfaatkan program yang dibuat pemerintah, 47% terkategori Baik artinya paham dan dapat memanfaatkan program yang dibuat pemerintah, dan 27% terkategori Sangat Baik artinya Sangat paham dan dapat memanfaatkan program yang

dibuat pemerintah dengansangat baik.



Berdasarkan tabel 1.5 diatas diketahui tingkat *Financial Resources* ada 10% yang terkategori Sangat Buruk tidak dapat mengelola sumber dana, tidak tahu banyak mengenai sumber dana dan tidak dapat memenuhi syarat untuk mendapatkan sumber dana, 23% terkategori Buruk artinya tidak dapat mengelola sumber dana karena tidak memenuhi syarat untuk mendapatkan sumber dana, 13% terkategori Cukup artinya paham dan memenuhi syarat untuk mendapatkan sumber dana, dan 34% terkategori Baik artinya Keberlangsungan Usaha.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Accounting Behavior (Akuntansi Keperilakuan)

Akuntansi Keperilakuan adalah cabang akuntansi yang mempelajari hubungan antara perilaku manusia dengan sistem akuntansi (Siegel, G. 1989).

Theory Going Concern

Menurut Standar Profesional Akuntansi Publik SA Seksi 341 paragraf 2 (IAI, 2012) mendefinisikan *Going Concern* sebagai kesangsian kemampuan suatu usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selama periode waktu yang pantas, yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan auditan. Sedangkan menurut Belkoui *Going Concern* adalah suatu dalil yang menyatakan bahwa kesatuan usaha akan menjalankan terus operasinya dalam jangka waktu yang cukup lama untuk mewujudkan proyeknya, tanggung jawab serta aktifitas-aktifitas yang tidak berhenti. Keberlangsungan usaha merupakan bentuk konsistensi dan kondisi usaha, dimana keberlangsungan ini merupakan proses berlangsungnya usaha dimana semua ini bermuara pada keberlangsungan dan eksistensi (ketahanan) usaha (Marwati, 2017). Keberlangsungan usaha

adalah suatu keadaan atau kondisi usaha, dimana didalamnya terdapat cara-cara

untuk mempertahankan, mengembangkan dan melindungi sumberdaya serta memenuhi kebutuhan yang ada didalam suatu industry usaha (Handayani, 2007).

Financial Literacy

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Pengetahuan Keuangan merupakan pengetahuan keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Kontribusi Pemerintah

Kontribusi Pemerintah atau Peran Pemerintah, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Peranan adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di Masyarakat. Peranan lebih banyak menunjukan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses, jadi, tepatnya adalah bahwa seseorang (lembaga) menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan (Soerjono Soekanto, 2009:243). Tujuan dari Kebijakan Pemerintah adalah untuk meningkatkan potensi dan partisipasi aktif UMKM di dalam proses pembangunan Nasional, khususnya dalam kegiatan ekonomi dalam rangka mewujudkan pemerataan pembangunan melalui perluasan kerja dan peningkatan pendapatan. Menurut (Abdul Rosid, 2004) Sasaran dan pembinaan usaha kecil adalah meningkatnya jumlah usaha kecil dan terwujudnya usaha yang makin tangguh dan mandiri, sehingga pelaku ekonomi tersebut dapat berperan dalam perekonomian nasional, meningkatnya daya saing pengusaha nasional di pasar dunia, serta seimbangannya persebaran investasi antar sektor dan antar golongan.

Financial Resources

Agar perusahaan dapat beraktivitas dan melakukan ekspansi (pengembangan usaha) bahkan untuk bisa bertahan dan membayar hutang maka perusahaan membutuhkan Dana untuk melakukannya. Seluruh kegiatan mulai dari kegiatan kecil hingga transaksi maka perusahaan membutuhkan dana yang cukup.

HIPOTESIS

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu, maka pengaruh *Financial Literacy*,

Kontribusi Pemerintah, *Financial Resource* terhadap Keberlangsungan UMKM adalah sebagai berikut:

H1 : *Financial Literacy* berpengaruh terhadap Keberlangsungan UMKM

H2 : Kontribusi Pemerintah berpengaruh terhadap Keberlangsungan UMKM

H3 : *Financial Resource* berpengaruh terhadap Keberlangsungan UMKM

H4: *Financial Literacy*, Kontribusi Pemerintah, *Financial Resource* terhadap Keberlangsungan

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian penulis adalah hasil kuisioner mengenai *Financial Literacy*, Kontribusi Pemerintah dan *Financial Resources* (Variabel bebas), Keberlangsungan (Variabel terkait). Untuk mendukung Penelitian diatas maka penulis mengambil objek penelitian dengan cara primer pada UMKM di Pasar Senen Purwakarta. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan metode analisis asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran yang terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti.

Kemudian mengangkat ke permukaan atau gambaran tentang kondisi situasi ataupun variabel tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuisioner. Indikator - indikator untuk variabel-variabel tersebut kemudian dijabarkan oleh penulis menjadi sebuah pernyataan-pernyataan sehingga diperoleh data kuantitatif. Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yang relevan untuk menguji hipotesis. Sedangkan teknik ukur yang digunakan yaitu teknik Skala Likert.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Financial Literacy (Remund dalam Lilitik ambarwati dan Lukia Zuraida, 2020)	1. Penganggaran 2. Tabungan 3. Pinjaman 4. Investasi	1. Adanya perencanaan usaha 2. Adanya penganggaran Usaha 3. Memahami cara pengelolaan dan pencatatan keuangan 4. Memahami arti laba 5. Memahami arti Investasi 6. Mempertimbangkan dalam keputusan kredit	Interval
2	Kontribusi Pemerintah (Gede, Diva dalam Hamami Cahya Prastika, 2017)	1. Fasilitator 2. Regulator 3. Katalisator	1. Dukungan Program Pemberdayaan 2. Ketersediaan akses informasi 3. Ketersediaan jaringan infrastruktur	Interval
3	Financial Resources (Wiklund dalam Md.M.Hossain, 2020)	1. Sumber Internal 2. Sumber Eksternal	1. Modal Awal 2. Tambahan Modal 3. <i>Supplier Credit</i> 4. Leasing	Interval
4	Keberlangsungan (Handayani dalam Yohana Cahya Handayani, 2017)	1. Permasalahan Keuangan 2. SDM (Sumber Daya Manusia) 3. Pemasaran 4. Produksi	1. Tercapainya BEP 2. Terdapat Kepuasan Konsumen 3. Terdapat Kepuasan Karyawan 4. Terdapat Inovasi produk 5. Konsumen banyak yang merekomendasikan produk	Interval

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan metode Sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

4. HASIL PENELITIAN

Uji R Square

Diketahui nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0.992 atau sama dengan 99.2%, Nilai tersebut mengandung arti bahwa Variabel *Financial Literacy* (X_1), Variabel Kontribusi Pemerintah (X_2), dan Variabel *Financial Resources* (X_3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Variabel Keberlangsungan Usaha (Y_1) sebesar 99.2%.

Uji t

Berdasarkan hasil Uji t 14 nilai $t_{hitung} \geq$ nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05). Artinya Kontribusi Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM.

Uji F

Diketahui nilai F_{hitung} *Financial Literacy*, Kontribusi Pemerintah dan *Financial Resources* lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar (1232.570 \geq 2.98) dan nilai signifikansi (0.00 \leq 0.05). Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Financial Literacy*, Kontribusi Pemerintah dan *Financial Resources* secara simultan terhadap Keberlangsungan Usaha (Y).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh

Financial Literacy, Kontribusi Pemerintah dan *Financial Resources* terhadap Keberlangsungan Usaha (Studi kasus pada UMKM yang menjadi Pemasok di Pasar Senen Purwakarta) maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha. Apabila variabel *Financial Literacy* mengalami kenaikan atau penurunan 1% maka Keberlangsungan Usaha meningkat atau menurun sebesar 0.343%.
- Kontribusi Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha. Apabila variabel Kontribusi Pemerintah mengalami kenaikan atau penurunan 1% maka Keberlangsungan Usaha meningkat atau menurun sebesar 0.482%.
- Financial Resources* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha. Apabila variabel *Financial Resources* mengalami kenaikan atau penurunan 1% maka Keberlangsungan Usaha meningkat atau menurun sebesar 0.349%.
- Financial Literacy*, Kontribusi Pemerintah, dan *Financial Resources* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha.

6. REFERENSI

- Agus Harjito dan Martono 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Keempat, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta, 2004
- Fees, Warren Reeve 2008. *Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta
- Jogiyanto H.M. 1997. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*, Edisi ke-2, BPFE, Yogyakarta
- Kasmir 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Abdul Halik 2014. *Peranan Pemerintah Kota Serang Dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Tradisional*. Kajian Peran Pemerintah Kota Serang dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Tradisional 2014
- Ade Irvy Nurul Husna 2020. *Kebijakan Peningkatan Usaha Makro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*. Jurnal Muttaqien Vol. 1 No. 1 2020.
- Adrian Septa Iswara. 2019. *Apakah Literacy Keuangan Memoderasi Pengaruh*

- Pendanaan Terhadap Keberlangsungan Usaha Makro*. STIE Yogyakarta
- Ahmad Sholikin, Ade Setiawan 2018. *Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM*. Journal of Islamic Finance and Accounting. Vol. 1. No. 2 2018. E- ISSN 2615-1782. ISSN 2615-1774
- Annisa Fathia Nurfitri, Rindah Febriana Suryawati 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Payback Period sebagai Teknik Penganggaran Modal pada UMKM di kota Bogor*. Jurnal Manajemen dan Organisasi. Vol. 8, No. 2. 2017
- Aprilia Whetyningtyas 2019. *Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Kinerja Operasional UMKM*. Prosiding Seminar Nasional dan Call For Papers 2015. Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
- Apristi Yani Rahayu, Musdholifah. 2017. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya*. Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Vol. 5. No 3, 2017
- Bahri, Sirajuddin Omsa, Muh. Iskandar Sabang 2018. *Desai Sistem Penganggaran Operasional UKM Hasil Olahan Perikanan di Makasar*. Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M) 2018 (pp.313-318).
- Dayat NS Wiranta. 2015. *Penguatan Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal: Peluang dan Tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015*. Jurnal Lingkar Widya Iswara. Vol. 2. No.3 2015. ISSN : 2355-4118
- Dewa Ayu Rumini, A.A. Media Martadiani. 2020. *Peran Literacy Keuangan Sebagai Prediktor Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kabupaten Bandung*. Jurnal Akuntansi Vol. 4. No 1, 2020
- Divianto, Febrianty 2017. *Pengaruh Pemahaman Pelaku UKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP dengan Persepsi Pelaku UKM sebagai Moderating Variable*. International Journal of Social Science and Business. Vol. 1. No 3 PP. 166-176
- Dwi Aribawa 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah*. Jurnal Siasat Bisnis Vol. 20. No.1. Universitas Admajaya Yogyakarta.
- Elisabeth, Paskah, Candra 2012. *Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Informatics and Business Institute Darmajaya. JMK, Vol. 10. No. 2. 2012.
- Eni Kaharti, Dwi Artati, Ika Susilowati. 2019. *Analisis Kompetensi Pengelolaan Keuangan UMKM dalam upaya Optimalisasi Laba, Pengembangan Usaha untuk menciptakan Going Concern dalam Kompetisi Bisnis*. Jawa tengah Kebumen.
- Evi Puji Lestari 2019. *Kesiapan UMKM dalam Implementasi SAK EMKM Pengrajin Mebel desa Catak Gayam, Mojowarno*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara. Vol. 2. No. 1. 2019 E- ISSN 2654-4326.
- Fabio Mercandetti, Christine Larbig, Vincenzo Tuzzo, Thomas Steiner 2017. *Innovation by Collaboration between Startup and SMEs in Switzerland*. Teknologi Innovation Management Review. Vol. 7, Issue 12.
- Febi Saprianto 2020. *Dilematis UMKM di Era Digital*. Scientific Journal of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business. Vol. 3, No.12020. E-ISSN 2621-3389, ISSN 2615-3009.
- Fransisca Ade Julia 2016. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Omzet Usaha, Skala Usaha, dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Para Pelaku UKM*. Artikel Ilmiah 2016. STIE Perbanas
- Giovanni Malenta Purba 2017. *Peran Pemerintah Daerah Dalam Memberdayakan UMKM di Kota Semarang*. Departemen Ilmu Politik dan Pemerintah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro 2017
- Ida Ayu Agung, I Gede Surya Pratama 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar*. Warmadewa Management and Business Journal. Vol. 2. No. 1. 2020. E-ISSN 2654-8151, ISSN 2654-816X.
- Ika Nurbaeti, Sri Mulyati, Bambang Sugiharto 2019. *The Effect Of Financial Literacy and Accounting Literacy To Entrepreneurial Intention Using Theory Of Planned Behavior Model in STIE Sutaatmadja*

- Accounting Students*. Jurnal Of Accounting for Sustainable Society 2019.
- Iklima Humaira 2018. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Prilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik kabupaten Bantul*. Jurnal Nominal. Vol. 7. No. 1. 2018.
- Lilik Ambarwati, Lukia Zuraida. 2020. *Pengaruh Financial Literacy Terhadap Business Sustainability Pada UMKM Desa Panggungharjo*. Jurnal Kajian Bisnis Vol. 28. No. 1, 2020, 1-2
- Lilik Farida, M. Farid Afandi, R. Andi Sularso, Imam Suroso, Nadila Azila 2019. *How Financial Literacy, Innovation Capability, and Human Capital Affect Competitive Advantage and Performance : Evidence Form Creative MSMSs*. International Journal of Scientific and Technology Research Vol. 8. Issue 11.2019. ISSN 2277-8616
- Lilya Andriani, Anantawikrama, Ni Kadek Sinarwati 2014. *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah* (Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon). E-Journal Vol. 2. No.1. 2014
- Luh Gede Kusuma Dewi, Luh Gede Jayanti Mekar sari 2019. *Analisis Kesiapan dan Pengetahuan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM*. Jurnal Ilmiah Vol. 4. No.2 141-160
- Marlina, Lia, Faizal, Eko 2019. *Pengendalian Biaya Produksi pada UMKM Pupuk Cair Organik*. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 6. No.1 2019. E-ISSN 2620- 6188 ISSN 2355-6099
- Md. M. Hossain 2020. *Financial resources, Financial Literacy and small firm growth : Does private Organizations Support Matter ?*. Journal Of Small Business Strategy Vol. 30No. 02, 35-58. E-ISSN 2380-1751, ISSN 1081-8510.
- Misbahul Hadi 2016.*Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di kabupaten Seragen*. Publikasi ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mutegi, Harrison Kinyua. 2015. *Financial Literacy and its impact on loan repayment by small and medium entrepreneurs*. Mount Kenya University.
- Ni Kadek Sirnawati 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belum diterapkannya Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP di UMKM (studi kasus pada UMKM di kabupaten Buleleng)*. Seminar Nasional Riset InovatifNo.2 2014. ISSN 2339-1553.
- Ni Made Taman Ayuk, I Nyoman Gede Marta. 2019. *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Gianyar*. Majalah Ilmiah Universitas Tabanan Vol. 16. No 2, 2019 ISSN 0216-8537.
- Olawale Fatoki 2014. *The Causes of The Failure of New Small and Medium Enterprisesin South Africa*. Mediteranean Journal of Social Sciences MCSER Publishing, Rome-Italy Vol. 5 No. 20 . E-ISSN 2039-2117, ISSN 2039-9340.
- Raath C 2013. *SMME Owners' Financial Literacy and Business Growth..* Mediterranean Journal of Social Sciences MCSER Publishing, Rome-Italy. Vol. 4. No. 13. 2013.E-ISSN 2039-2117, ISSN 2039-9340.
- Rias Tuti, S.Ptricia.F.D 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengauhi Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan ETAP*. The 7th NCFB and Doctoral Cplloquium 2014, Business and Economic Transformation Towards AEC 2015. ISSN 1978-6522.
- Risyah Nabilah 2016. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Variable Moderasi Pengetahuan*. Jurnal Ilmiah .Universitas Jember.\Robby Firmasyah, Ratih Nur Pratiwi, Riyanto 2014. *Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, di Kabupaten Madiun*. Jurnal Akuntansi Publik Vo;. 2, No.1 2014.
- Rochmi Widayanti, Ratna Damayanti, Fitria Marwanti. 2017. *Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol. 18. No 2, 2017, 153-163.
- Rosita Vega Savitri, Sarifudin 2018. *Pencatatan*

- Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (studi kasus pada UMKM Pelangi Semarang). Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi. Vol. 5. No. 2 2018. E-ISSN 2621-2331, ISSN 2356-3966.*
- Sumarsono, Sonny 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Yeni Ramadhani Harahap 2014. *Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yandimiliki Pelaku UKM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UKM. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Vol. 14. No. 1. 2014*
- Yolla Budiharti 2012. *Proses Penyusunan Anggaran Operasional Studo kasus pada UMKM Marcello di kota Mojokerto. Artikel Ilmiah. STIE Perbanas.*